



Analisis Metode SQ4R dalam Peningkatan Pemahaman Wacana Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Syarifah Hidayani¹, Nurul Hasanah², Muhammad Khalidin³, Tien Salmiah⁴

^{1,2,3,4} STAI-Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Corresponding Author : syarifahhidayani30@gmail.com

ABSTRACT

Membaca merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam rangkaian kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan membaca merupakan kegiatan aktif reseptif karena di dalam kegiatan membaca sesungguhnya terjadi interaksi antara pembaca dan penulisnya. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman adalah metode SQ4R. Menurut Ermanto (2008:89) metode SQ4R adalah suatu keterampilan dengan langkah membaca yang digunakan untuk memperoleh informasi secara menyeluruh dari suatu bacaan. Jadi, Metode SQ4R adalah metode membaca yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan metakognitif siswa dalam memahami sebuah bacaan. Metode ini terdiri atas enam langkah, yaitu *Survey* (penelaahan/pendahuluan), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (membuat contoh), *Recite* (menceritakan kembali), dan *Review* (peninjauan kembali). Penelitian ini berjudul "Analisis Metode SQ4R dalam Peningkatan Pemahaman Wacana Bahasa Inggris pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura". Fokus penelitian ini adalah analisis metode SQ4R dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca dan memahami wacana terutama dalam bentuk bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, menggunakan pre-experimental design atau sering juga disebut dengan quasi experiment dengan jenis one group pretest-posttest design. Adapun dalam penelitian ditemukan bahwa Metode SQ4R dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris STAI JM Tanjung Pura. Dimana nilai rata-rata kelas pada kondisi awal (pre-test) 56 meningkat menjadi 65,98 pada (post-test) siklus I dan ke (post-test) siklus II meningkat menjadi 80,11 yaitu 15,18 point di atas nilai minimal pada indikator keberhasilan. Dengan demikian suasana pembelajaran lebih menarik, mahasiswa lebih aktif dalam pembelajaran dan kemampuan membaca juga meningkat.

Kata Kunci

Membaca, Metode SQ4R, Pretest-Posttest Design

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam rangkaian kegiatan belajar dan mengajar. Dengan membaca seseorang akan memperoleh sebuah informasi dan ilmu pengetahuan yang luas. Kegiatan membaca pada umumnya telah melekat didalam kehidupan seseorang dan

tidak dapat dipisahkan pada kehidupan sehari-hari. Dalam dunia pendidikan para mahasiswa dituntut untuk selalu rajin membaca agar menjadikan pribadi mahasiswa yang kaya akan ilmu pengetahuan. Ada istilah umum yang sering kita dengar yaitu *membaca adalah jendela dunia*. Dari ungkapan tersebut dapat kita ambil beberapa hikmah bahwa dengan membaca kita dapat mengetahui segala sesuatu informasi dan ilmu pengetahuan yang ada di dunia ini. Kegiatan membaca ini pun sebenarnya telah menjadi sebuah kebiasaan di dalam dunia pendidikan, baik itu membaca secara santai maupun membaca dengan maksud untuk mendalami.

Pada perkembangan teknologi sekarang ini setiap mahasiswa telah dipermudah dalam mengakses informasi melalui gawai yang dimiliki. Kegiatan membaca menjadi lebih mudah karena tidak perlu membawa buku yang banyak. sekarang buku telah ada dalam bentuk *file* yang dapat diakses kapan pun dan dimana pun.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih menjadikan dunia pendidikan pun ikut berperan canggih seperti dengan adanya pembelajaran melalui media internet dan kita sekarang baru saja melewati sebuah wabah *covid-19* yang melanda hampir seluruh dunia, khususnya Negara Indonesia juga terdampak karena wabah tersebut yang menjadikan dunia pendidikan pakem dan kegiatan pembelajaran dialihkan dari tatap muka menjadi belajar dalam jaringan (*daring*). Hal ini tentunya menuntut para mahasiswa untuk belajar mandiri dan harus mengimbangnya juga dengan kegiatan membaca yang serius. Karena, apabila tidak dibarengi dengan sebuah kegiatan atau kebiasaan membaca, maka mahasiswa akan terus ketinggalan informasi-informasi yang berkembang. Membaca sekarang menjadi lebih mudah karena didukung oleh kemajuan zaman dengan adanya internet.

Kegiatan membaca merupakan kegiatan aktif reseptif karena di dalam kegiatan membaca sesungguhnya terjadi interaksi antara pembaca dan penulisnya. Dikatakan reseptif karena pembaca bertindak selalu menerima pesan dalam suatu korelasi komunikasi antara penulis dan pembaca yang bersifat secara tidak langsung.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman adalah metode SQ4R. Metode SQ4R adalah metode membaca yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan metakognitif siswa dalam memahami sebuah bacaan. Metode ini terdiri atas enam langkah, yaitu *Survey* (penelaahan/pendahuluan), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (membuat contoh), *Recite* (menceritakan kembali), dan *Review* (peninjauan kembali).

Pada penelitian ini, peneliti mengangkat sebuah judul “Analisis Metode SQ4R dalam Peningkatan Pemahaman Wacana Bahasa Inggris pada Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam STAI Jam’iyah Mahmudiyah Tanjung Pura”

Salah satu keterampilan membaca yang akan diterapkan adalah keterampilan pemahaman mahasiswa terhadap wacana yang akan dibaca. Kita melihat fenomena belakangan yang berkembang adalah turunya minat dan konsentrasi mahasiswa dalam membaca. Hal ini terjadi oleh beberapa sebab, diantaranya yaitu: teks/ wacana yang sangat panjang, tulisan yang kecil-kecil dan rapat, tidak adanya gambar pada wacana tersebut, dan rendahnya tingkat ketahanan dalam membaca, serta ketidakpahaman mahasiswa dalam mengartikan teks bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia

Fokus dari penelitian ini bertujuan memberikan batasan yang paling jelas dari pembahasan-pembahasan yang ada. Berdasarkan identifikasi dari latar belakang penelitian maka peneliti memberikan batasan yaitu tentang analisis metode SQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami wacana terutama dalam bentuk bahasa Inggris .

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam’iyah Mahmudiyah yang terletak di Kota Tanjung Pura Langkat, dan penelitian ini dilakukan dengan melihat hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu tentang pelaksanaan analisis penerapan metode SQ4R dalam membaca wacana bahasa Inggris di Program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, menggunakan pre-experimental design atau sering juga disebut dengan quasi experiment dengan jenis one group pretest-posttest design. Quasi eksperimen (eksperimen semu) yaitu suatu prosedur penelitian yang diajukan untuk mengetahui pengaruh dari kondisi yang sengaja diadakan terhadap suatu situasi, kegiatan atau tingkah laku individu atau kelompok individu (Safaruddin, Efrina, & Yunus, 2013).

Observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan setelah eksperimen. Pelaksanaan yang dilakukan sebelum eksperimen disebut pretest, dan pelaksanaan sesudah eksperimen disebut posttest.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest-posttest design, artinya penelitian dilaksanakan pada suatu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. desain ini melakukan observasi sebanyak dua kali (Suharsimi, 2006). Sebelum diberikan perlakuan, kelompok diberikan pretest, setelah itu diberikan perlakuan dan barulah diberikan

posttest. Sehingga akan terlihat perbandingannya sebelum diberikan perlakuan dengan setelah diberikan perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan MPI (Manajemen Pendidikan Islam). Teknik sampling dengan purposive sampling. Besar sampel sebanyak 25 responden di kampus tersebut. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi Pre-Test (sebelum tindakan)

Berdasarkan tabel tingkat pencapaian hasil belajar mahasiswa pada kondisi awal (Pre-test) menunjukkan rata-rata kelas nilai test 56.33 (lihat tabel 5.1) dan prosentase mahasiswa yang tuntas belajar 40 %, prosentase mahasiswa belum tuntas belajar 60 % ,nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 63 (lihat pada tabel 1).

Tabel 1.

Rekapitulasi hasil angket aktivitas mahasiswa Pre- Tindakan

Aspek yang Diamati	Persentase	Kategori
Visual Activities	59.20 %	Sedang
Oral Activities	44.70 %	Rendah
Listening Activities	58.80 %	Sedang
Writing Activities	61.30 %	Sedang
Mental Activities	53.20 %	Rendah
Emotional Activities	60.80 %	Sedang
Rata-rata Persentase	56.33 %	Sedang

Hasil Observasi Post-Test (Setelah Tindakan)

Hasil Observasi Post-Test (Setelah Tindakan) Siklus I

Setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode membaca SQ4R pada Siklus I nilai rata-rata kelas pada post-test I menjadi 65,98 dari 25 mahasiswa lihat *tabel 5.3*. Presentase tuntas belajar klasikal meningkat dari kondisi awal dari 40,00% menjadi 57,00%.

Berdasarkan tabel tingkat pencapaian hasil belajar mahasiswa Setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode membaca SQ4R pada Siklus I menjadi nilai terendah 58 dan nilai tertinggi 77, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan penelitian ini yaitu 75% mahasiswa tuntas belajar (nilainya diatas 70) lihat pada tabel 5.4.

Tabel 2.
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Aktivitas
Mahasiswa Setelah Tindakan Siklus I

Aspek yang Diamati	Persentase	Kategori
Visual Activities	67.32 %	Sedang
Oral Activities	68.04 %	Sedang
Listening Activities	65.20 %	Sedang
Writing Activities	70.10 %	Tinggi
Mental Activities	66.91 %	Sedang
Emotional Activities	58.33 %	Sedang
Rata-rata Persentase	65.98 %	Sedang

Hasil Observasi Post-Test (Setelah Tindakan) Siklus II

Hasil tindakan pada siklus II menunjukkan terjadi peningkatan pada tingkat pencapaian hasil belajar mahasiswa yaitu nilai rata-rata kelas pada posttest II menjadi 80,11 dari 25 mahasiswa lihat *tabel 5.5*. Dengan prosentase tuntas belajar klasikal 87,00% dan prosentase belum tuntas belajar klasikal 13%, nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90 lihat *tabel 5.6*

Nilai rata-rata kelas pada kondisi awal 56 meningkat menjadi 65,98 pada siklus I dari siklus I ke siklus II meningkat menjadi 80,11 yaitu 15,18 point di atas nilai minimal pada indikator keberhasilan. Prosentase tuntas belajar klasikal meningkat dari kondisi awal dari 40,00% menjadi 60,00% setelah siklus I, dan menjadi 87,00% setelah siklus II dan sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian ini yaitu ditetapkan 75,00% mahasiswa telah tuntas belajar. Dengan demikian suasana pembelajaran lebih menarik, mahasiswa lebih aktif dalam pembelajaran dan kemampuan membaca juga meningkat maka penelitian siklus II dihentikan.

Tabel 3.
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Aktivitas
Mahasiswa Setelah Tindakan Siklus II

Aspek yang Diamati	Persentase	Kategori
Visual Activities	86.64 %	Tinggi
Oral Activities	79.80 %	Tinggi
Listening Activities	75.98 %	Tinggi
Writing Activities	83.82 %	Tinggi
Mental Activities	79.41 %	Tinggi
Emotional Activities	75.00 %	Tinggi
Rata-rata Persentase	80.11 %	Tinggi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan yaitu pre-test dan post-test , maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode SQ4R dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris STAI JM Tanjung Pura
2. Metode SQ4R dapat membantu mahasiswa dalam pemecahan masalah kesulitan memahami isi bacaan pada mahasiswa semester II MPI STAI JM Tanjung Pura
3. Metode SQ4R dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam belajar bahasa inggris karena menggunakan metode yang membuat mahasiswa tertarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S dan Ahmadi, I. K. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. PT. Prestasi Pustakaraya, Jakarta
- Arikunto, Suharsini, 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ermanto. (2008). *Keterampilan Membaca Cerdas*. Padang: UNP PRESS

- Fachrurrazi, Aziz dan Erta Mahyuddin. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing.
- John Wiley & Sons. Mc Carthy and O'Dell.1999. *English Membaca in Use: elementary*.Cambridge University Press.
- Kagan S. and kagan M.1998. *Multiple Intelegences: The Complete MI Book*.University of Virginia: Kagan Cooperative Learning. Maltby, Gage & Berliner. (1995). *Educational Psychology: An Australian and New Zealand Perspective*. Brisbane:
- Nur, M dan Wikandari, P.R. 2000. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Kontruktivis dalam Pengajaran*. Surabaya: PSMS program pascasarjana Unesa.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tarigan, H. G. (1986).*Pengajaran membaca*. Bandung: Penerbit Angkasa